

**UJI STERILITAS SEDIAAN TETES MATA
KLORAMFENIKOL DOSIS GANDA SETELAH DIGUNAKAN
30 HARI OLEH MAHASISWA FARMASI
DAN MAHASISWA NONFARMASI**

Erlin, 2009

Pembimbing : (I) Alasen Sembiring (II) Doddy de Queljoe

ABSTRAK

Sediaan tetes mata mutlak diperlukan dalam keadaan steril. Bila sediaan yang terkontaminasi ini digunakan pada mata, maka akan terjadi infeksi serius atau kerusakan pada mata. Uji sterilitas dilakukan pada sediaan tetes mata Kloramfenikol "A" dan "B" yang telah digunakan beberapa kali selama 30 hari oleh mahasiswa farmasi dan mahasiswa non-farmasi. Dalam hal ini dibandingkan sediaan tetes mata Kloramfenikol "A" dan "B" yang merupakan dua merek dagang apakah setelah digunakan selama 30 hari tetap mempunyai sterilitas yang baik. Dalam penelitian ini dibandingkan penggunaan sampel oleh mahasiswa farmasi dan non farmasi. Uji sterilitas dilakukan dengan menggunakan media Tiogliolat cair dan media Casamino dengan metode penyaringan membran. Dari hasil uji sterilitas yang dilakukan, semua sampel tampak jernih sampai inkubasi hari ke-7 yang menunjukkan tidak adanya pertumbuhan mikroorganisme. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sediaan tetes mata Kloramfenikol "A" dan "B" yang telah digunakan beberapa kali baik oleh mahasiswa farmasi maupun oleh mahasiswa non-farmasi tetap steril setelah 30 hari.

Kata kunci: Uji Sterilitas, Sediaan Tetes Mata, Kloramfenikol